

Analisis Novel *Si Anak Pemberani* Dan Novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*: Kajian Intertekstual

Nur Azijah Harahap¹

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: nurazijahhrhp@gmail.com

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan unsur intrinsik dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye* yakni menekankan pada aspek kajian intertekstual. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan novel yang berjudul *Si Anak Pemberani* dan *Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye*, cetakan pertama tahun 2018, dengan tebal 424 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Pemberani karya Tere Liye*) cetakan pertama tahun 2019, dengan tebal 397 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Kuat karya Tere Liye*) dan data dalam penelitian ini adalah kata, ungkapan, kalimat, yang memberi gambaran mengenai hubungan unsur intrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan *Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye*. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik analisis data yakni membaca novel secara teliti, memahami, memberi garis bawah, mencatat, menganalisis data, mendeskripsikan data, menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat karya Tere Liye*.*

Kata Kunci : *Kajian Intertekstual, Novel Si Anak Pemberani dan Si Anak Kuat karya Tere Liye.*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya pemikiran dari seseorang pengarang yang dituangkan ke dalam sebuah cerita. Pengarang menuangkan segala imajinasi yang dimilikinya untuk menghasilkan karya sastra, karya sastra ini muncul dari perpaduan antara kenyataan sosial yang berada di lingkungan sekitar dengan kreativitas tinggi dari sang pengarang. Melalui media karya sastra ini pengarang juga ingin mengangkat nilai-nilai kehidupan dengan tegas auntuk dapat dimengerti makna kehidupan dan hakikat hidup.

Nurgiyanto (2009:3).Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.Karya sastra berupa novel dalam penciptanya antara pengarang satu dengan pengarang yang lainnya juga berbeda, terutama berbeda dalam penciptaan cerita fiksi yang ditampilkan, metode yang digunakan, dan bahasa yang digunakan.Novel adalah bentuk kekayaan sastra Indonesia yang tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah Indonesia dan merupakan cerita yang hadir dari kehidupan manusia baik peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang pernah terjadi di kehidupan manusia ditulis kembali menjadi sebuah cerita.

Selain perbedaan antara pengarang satu dengan pengarang yang lain banyak juga pengarang yang menciptakan karya sastra dilandasi atau didasari oleh karya sastra pengarang lain. Hal ini dinamakan intertekstual, intertekstual akan menciptakan kemiripan cerita yang terkandung antara karya sastra pengarang lain ataupun di satu karya sastra pengarang yang sama. Akan tetapi kemiripan yang terdapat dalam karya sastra yang dihasilkan bukan merupakan suatu penjiplakan. Hal ini sejalan dengan Julia Kristeva (dalam Jabrohim, 2012:172) bahwa tiap teks itu merupakan kutipan-kutipan dan merupakan penyerapantransformasi) dari teks-teks lain.

Menurut Kristeva (dalam Martono, 2009:135) Kajian Intertekstual adalah prinsip yang paling mendasar dari intertekstual adalah seperti halnya tanda-tanda mengacu kepada tanda-tanda lain, setiap teks mampu mengacu pada teks-teks lain. Dengan kata lain, intertekstualitas dapat dirumuskan secara sederhana sebagai hubungan antara sebuah teks tertentu dengan teks-teks lain. Kajian Intertekstual dapat dilakukan antara novel dengan novel, novel dengan puisi, novel dengan mitos.Hubungan yang dimaksud tidak semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebaliknya sebagai pertentangan, baik sebagai parodi maupun negasi (Ratna, 2011:173).Hubungan intertekstual dapat diartikan dengan teori resepsi. Pada dasarnya pembacalah yang menentukan ada atau tidaknya kaitan antara teks satu dengan teks lain, unsur-unsur hipogram berdasarkan persepsi, pemahaman, pengetahuan, dan pengalamannya membaca teks-teks lain oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji hubungan intertekstual novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Novel *Si Anak Pemberani*karya Tere Liye dipilih dalam penelitian ini dikarenakan kedua novel tersebut mengandung banyak kesamaan.Ide cerita atau tema yang terdapat di dalam kedua novel tersebut sejalan. Selain itu, persamaan kedua novel ini terletak pada ceritanya yang menggambarkan seorang anak perempuan yang sangat pemberani yang akan menjadi pembela kebenaran membela tanah, sungai, hutan, dan lembah kampungnya saat kerasukan dunia datang dan bersama teman karibnya bahu membahu melakukan perlawanan.

Novel *Si Anak Pemberanikarya* Tere Liye merupakan novel *best seller* yang ditulis oleh Tere Liye, terbit tahun 2018. *Si Anak Pemberanikarya* Tere Liye merupakan novel yang mengisahkan tentang perjuangan seorang anak perempuan. Selain *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye peneliti juga menganalisis novel *Si Anak Kuatkarya* Tere Liye karena kedua novel tersebut menurut peneliti terdapat kesamaan. Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye juga terdapat pada cerita yang sama mengenai seseorang anak perempuan yang. Tetapi bukan kuat secara fisik tetapi kuat dari dalam anak yang paling teguh hatinya, paling kokoh dan memiliki pemahaman yang sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati(2008)dari FKIP Untan, Pontianak dengan judul “ Kajian Intertekstual pada Novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan Novel *Air Mata Surga*” Hasil penelitian diatas adalah kedua novel ini memiliki persamaan dan juga perbedaan dalam beberapa unsur. Namun dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata perjuangan gadis remaja penderita kanker. Kisah ini sempat diulas dalam acara Kick Andy, sebelumnya diterbitkan secara online dan dibaca lebih dari 350.000 pengunjung. Banyak pembaca yang terinspirasi oleh kisah novel ini. Novel ini menceritakan tentang seorang anak gadis yang cantik, pintar, baik hati, ceria, penyabar, ikhlas, rajin, penyayang dan sederhana dan novel *Air Mata Surga* menceritakan tentang seorang anak yang berusia 10 tahun yang terus berusaha bertahan hidup melawan kanker.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Kuriawan Restu (2012) dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan judul penelitian” Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dengan Novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi karya Intertekstual. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kedua novel sama-sama mengangkat tema tentang perjuangan anak-anak yang ingin menggapai cita-cita yang diimpikan dengan berbagai cara meski banyak rintangan, cobaan dan berbagai permasalahan yang harus dilewati watak kedua tokoh utama dalam kedua novel pun memiliki persamaan yaitu pekerja keras dalam mengejar impiannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka, yang mana penelitian ini tidak terkait pada lokasi tempat penelitian dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai Januari 2021. Sumber data dari penelitian ini adalah keseluruhan novel yang berjudul *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, cetakan pertama tahun 2018, dengan tebal 424 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Pemberanikarya* Tere Liye) cetakan pertama tahun 2019, dengan tebal 397 halaman, diterbitkan oleh penerbit Republika (*Si Anak Kuatkarya* Tere Liye). Data penelitian sastra adalah kata kata, kalimat dan wacana. Adapun data pada penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat, yang memberi gambaran mengenai hubungan unsur intrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deksriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode untuk menyelidiki objek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain bersifat eksak. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menggambarkan aspek yang diteliti dengan rinci dan jelas

sebagaimana adanya objek yang diteliti, yakni mengenai hubungan intertekstual pada novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuatkarya* Tere Liye.

Variabel Penelitian

Arikunto (2013:169) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah hubungan unsur intrinsik antara novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel sebagai berikut:

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah suatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Novel adalah karya sastra yang mengandung rangkaian serta kehidupan seseorang yang dimana didalam novel tersebut mempunyai unsur pembentuk, unsur terbagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.
3. Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur inilah yang membuat karya sastra hadir sebagai karya sastra.
4. Unsur Ekstrinsik unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme karya sastra.
5. Intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks (lengkapannya: teks kesastraan), yang diduga mempunyai bentuk bentuk hubungan tertentu.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrument yang berkenaan dengan metode dokumentasi dan observasi naskah, sehingga dilakukan penelitian ini dengan cara membaca novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye terlebih dahulu berulang-ulang dengan menghayati hingga mampu memahami isi cerita dengan baik dan mendapatkan data yang benar dan akurat yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah untuk dapat menyimpulkan jawaban dari permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai pengumpulan dan pengelolaan data sumber data.

Setelah data diperoleh dan tersusun rapi maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.
2. Mengumpulkan data dari isi cerita novel yang berhubungan dengan kajian intertekstual.
3. Melakukan penelaahan data dan menggaris bawahi pada tanda-tanda atau kata dalam isi cerita.
4. Mendeskripsikan hubungan intertekstual yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuatkarya* Tere Liye.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian menemukan adanya persamaan unsur intrinsik pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

4. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman tentang cerita yang terdapat dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Data tersebut dianalisis melalui kajian intertekstual yang dipusatkan kepada (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) latar.

Analisis yang diuraikan menyangkut analisis unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* dalam kajian intertekstual. Berikut ini akan dijelaskan analisis datanya yaitu:

1. Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye

a. Tema

Tema adalah gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantik dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Tema yang disampaikan pengarang dalam novel *Si Anak Pemberani* yaitu mengenai kisah kegigihan menggapai cita-cita. Tema kegigihan seorang anak tersebut dapat dilihat melalui kutipan berikut:

*“Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Bukan pembela kebenaran dan keadilan macam pahlawan kartun di film-film, melainkan pembela orang-orang lemah dan tersisihkan. **Pembela atas lingkungan hidup yang terancam.** pembela kampung kami, hutan-hutan kami, sungai, lembah, bahkan bunga bangkai yang mekar dengan bau yang menyesakkan. Aku, Eliana si Anak Pemberani anak sulung Bapak dan Mamak, akan menjadi pembela kebenaran dan keadilan. Berdiri paling gagah, dan paling depan”.* (Halaman 356)

Kutipan tema yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah kegigihan dan keberanian. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Pembela atas lingkungan hidup yang terancam.”** Kutipan tersebut menjelaskan tentang keberaniannya akan melindungi dan membela tanah, sungai, hutan dan lembah kampungnya saat kerasukan dunia datang.

b. Alur

Alur yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye alur maju. Alur maju tersebut dapat dilihat dari kutipan di bawah ini:

*“**Tiga bulan sejak kejadian itu, kami lulus dengan baik.** Pak Bin menahan haru, bangga membagikan ijazah kami.”* (Halaman 418)

c. Tokoh dan penokohan

Adapun tokoh-tokoh dari novel *Si Anak Pemberani* akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Eliana

Eliana digambarkan oleh pengarang sebagai gadis kecil yang sangat pemberani. Hal itu dapat dibuktikan dari kutipan ini.

*“Saat ayahnya di hina oleh seorang pejabat yang ingin membeli seluruh kampung tersebut dengan mengatakan mereka miskin dan Eliana pun langsung berkata. **“JANGAN HINA BAPAKKU!” Kami memang miskin, baju ini juga***

lungsuran di beli pasar loak. Lantas kenapa? Apa itu hina? Asal kau tahu, bapakku tidak akan menjual seluruh kampung kepada kalian. Bapakku lebih terhormat puluhan kali dibanding kalian. Kalian camkan ini, sungguh aku akan ingat selalu kejadian hari ini. Tidak akan pernah kulupakan detail detik per detiknya. Jauh jauh hari aku sudah membenci kalian. Belasan truk yang mondar-mandir di sungai kampung kami. Alat-alat berat yang mengeduk pasir sungai. Air menjadi keruh, ikan-ikan mati, mandi tidak nyaman lagi. Hari ini aku bertemu langsung dengan orang-orang yang bertanggung jawab dan kau telah menertawakan dan menghina bapakku begitu saja, menghina orang yang paling ku hormati seumur hidupku. Aku bersumpah, akan melawan kalian sampai kapan pun!." (Halaman 356)

Tokoh Eliana yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah keberanian. Hal tersebut terlihat pada kutipan **"JANGAN HINA BAPAKKU!" Kami memang miskin, baju ini juga lungsuran di beli pasar loak. Lantas kenapa? Apa itu hina? Asal kau tahu, bapakku tidak akan menjual seluruh kampung kepada kalian.."** Kutipan tersebut menjelaskan tentang Eliana merasa percaya diri, Eliana mampu melawan Johan bos penambang pasir yang telah berani menghinanya, orang yang paling Eliana hormati. Eliana anak yang berani, percaya diri yang tidak pernah takut, demi membela kebenaran.

2. Pak Bin

Pak Bin digambarkan oleh pengarang pada novel tersebut merupakan sosok seorang guru yang tangguh, pantang menyerah dan selalu memberi semangat kepada anak-anak muridnya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

"Tenang saja Eli. " Pak Bin tersenyum tipis. "Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu, sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat. Tidak akan kalah dengan sekolah modern di kota-kota. Biar mereka tahu ada sekolah berprestasi nun jauh di pelosok hutan, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi.

Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu, sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat. Tidak akan kalah dengan sekolah modern di kota-kota. Biar mereka tahu ada sekolah berprestasi nun jauh di pelosok hutan, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi" (Halaman 312)

Dari kutipan di atas tokoh Pak Bin yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah tokoh yang hebat dan pantang menyerah dan selalu memberikan semangat penuh kepada anak-anak muridnya. Hal tersebut terlihat pada kutipan **"Kita akan tunjukkan pada pejabat-pejabat kota itu, sekolah sederhana kita bisa memamerkan prakarya murid yang hebat, kita tidak akan berhenti menyerah dan harus tetap bermimpi"**. Kutipan tersebut menjelaskan tokoh Pak Bin yang sangat tangguh dan ia juga selalu dicintai oleh muridnya.

3. Bapak

Bapak digambarkan oleh pengarang sebagai sosok yang periang, tidak banyak bicara, pendengar yang baik, selalu memberikan keteladanan dengan perbuatan langsung dan selalu bijak menyikapi masalah. Seperti suara hati Amelia berikut:

"Tentu seharusnya aku tahu keluarga kami **selalu mendidik kami sejak kecil dengan semua keterbatasan**". (Halaman 4)

Dari kutipan di atas tokoh Bapak yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah selalu memberikan keteladanan dengan perbuatan langsung .

Hal tersebut terlihat pada kutipan **“selalu mendidik kami sejak kecil dengan semua keterbatasan”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang ayah yang memberikan keteladanan dengan cara selalu mendidik anaknya dengan baik ditengah semua keterbatasan.

4. Mamak

Mamak yang digambarkan oleh pengarang adalah tokoh yang sangat galak, namun ia sangat mencintai anaknya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut ini.

“Mamak masuk ke dalam kamar. Sejenak menatap ku. Meraih selimut yang terjatuh di bawah dipan, lantas meyelimutiku. **Mamak mengelus pundak ku dengan lembut. Mencium dahiku.**” (Halaman 308)

Dari kutipan diatas tokoh Mamak yang terdapat pada novel *Si Anak Pemberani* adalah selalu yang menyayangi anaknya yang sangat perhatian kepada Eliana. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“ mengelus pundak ku dengan lembut. Mencium dahiku.**

d. Latar

Latar tempat yang terdapat pada dongeng novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

a. Latar Tempat :

1. Sekolah

Hal ini dapat dilihat pada kutipan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

“Gerimis membungkus sekolah. Tetes air jatuh dari genting, satu per satu. Lapangan rumput terlihat basah. Sekawan sapi yang tidur-tiduran di tepi lapangan juga basah. Sepanjang pagi Pak Bin menyuruh kami menyalin pelajaran.” (Halaman 235)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di sekolah. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Gerimis membungkus sekolah.** Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Amelia dan teman yang lainnya sedang berada di sekolah.

2. Hutan

Hal ini dapat dilihat dari kutipan novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

“Perjalanan yang selalu meyenangkan. Ular besi melintasi rel di tengah hutan lebat dengan latar bukit-bukit hijau, di bawah naungan langit biru, diiringi elang melenguh.” (Halaman 3)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di hutan. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Ular besi melintasi rel di tengah hutan lebat dengan latar bukit-bukit hijau, di bawah naungan langit biru, diiringi elang melenguh.”** Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Eliana sedang menaiki kereta api yang dimana kereta tersebut melintasi hutan.

d. Amanat

Amanat yang dapat disampaikan pada novel *Si Anak Pemberani* ialah untuk selalu berusaha, tidak putus asa, dan tetap menjalani kehidupan dengan jujur.

2. Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye

a. Tema

Tema yang disampaikan pengarang dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yaitu mengenai kisah kegigihan seorang anak untuk menggapai cita-citanya. Tema kegigihan seorang anak tersebut dapat dilihat melalui kutipan berikut ini:

“Apa cita-citaku? Aku ingin menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi guru tamu di berbagai institusi pendidikan di SD, SMP, SMA. Menjadi guru adalah cita-cita terbaik yang pernah ku miliki saat menatap wajah tulus Pak Bin. **Maka hari ini tidak boleh ada lagi keterbatasan di kampung ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Aku akan memastikannya. Penduduk kampung juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Aku akan membantu mereka.**” (Halaman 392)

Kutipan tema yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah kegigihan dan keyakinan dalam dirinya untuk memajukan kampung tersebut. Hal tersebut terlihat pada kutipan **Maka hari ini tidak boleh ada lagi keterbatasan di kampung ini. Anak-anak lembah berhak atas pendidikan terbaik. Aku akan memastikannya. Penduduk kampung juga berhak atas kehidupan yang lebih layak dan berkecukupan. Aku akan membantu mereka.**”

Kutipan tersebut menjelaskan tentang keyakinannya akan mensejahterakan kampungnya tersebut.

b. Alur

Alur yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye ialah alur maju. Alur maju tersebut dapat dilihat dari kutipan dibawah ini:

“Inilah duniaku sekarang. Aku menjadi dosen Universitas Terbuka, juga menjadi guru tamu di berbagai institusi pendidikan, termasuk di SD, SMP, dan SMA. (Halaman 392)

c. Tokoh dan penokohan

Adapun tokoh-tokoh novel *Si Anak Kuat* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Amelia

Amelia adalah tokoh yang memiliki sifat yang berpendidikan, mandiri, bertanggung jawab, kuat hatinya dan anak yang pemberani. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“kau anak yang paling kuat di keluarga ini, Amel. Itu benar sekali. Bukan kuat secara fisik, tetapi kuat dari dalam. Kau anak yang paling tangguh hatinya, paling kokoh dengan pemahaman yang baik. Lihatlah, bahkan pembicaraan seperti ini tidak akan kita peroleh dari kak Eli, Kak Pukat, apalagi Kak Burlian. Tetapi kau, dengan usia yang jauh lebih muda, bisa menunjukkan kemampuan memahami dengan baik soal baju lungsuran itu. Hatimu kuat sekali.” (Halaman 25)

Dari kutipan di atas tokoh Amelia yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah tokoh yang sangat kuat hatinya, paling tangguh, mandiri serta memiliki pemahaman yang baik. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“kau anak yang paling kuat di keluarga ini, Amel. Itu benar sekali. Bukan kuat secara fisik, tetapi kuat dari dalam. Kau anak yang paling tangguh hatinya, paling kokoh dengan pemahaman yang baik”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang Amelia yang sangat baik hati, mandiri, dan bertanggung jawab.

2. Mamak

Mamak yang digambarkan oleh pengarang adalah tokoh yang sangat galak, mencintai anaknya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Tetapi bagaimana aku tidak sedih, Bang. Anak kita Elli sendirian di kota. Jauh dari siapapun. Tidak ada kita yang selalu membantunya jika dia perlu bantuan. Tidak ada kita yang selalu disampingnya.” (Halaman 274)

Dari kutipan di atas tokoh mamak yang terdapat pada novel *Si Anak Kuat* adalah tokoh yang sangat galak namun sangat mencintai anaknya. Hal tersebut

terlihat pada kutipan **“Tetapi bagaimana aku tidak sedih, Bang. Anak kita Elli sendiri di kota.”** Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang mamak yang sangat menyayangi anaknya serta mengkhawatirkan kondisi anak yang jauh dari mereka.

3. Bapak

Bapak di gambarkan oleh pengarang sebagai sosok yang sangat baik yang selalu menasehati anak-anaknya dan juga sebagai pendengar yang baik. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

“Bapak tahu kau akan mungkin mau memotong kalimat Bapak dengan berseru. Tidak mungkin! Kau mau bilang kalau kakak kau cerewet. Tapi coba dengarkan apa yang Bapak akan sampaikan kepadamu Amelia . Kau masih terlalu kacil untuk ingat, saat kau masih berusia satu minggu setiap kali orang berkunjung, menjenguk mamak dan bayinya bernama Amelia kakakmu dengan bangga bilang ke semua orang, Itu adik perempuanku, Amelia. Aku sayang sekali padanya.” Itu yang di katakan Kakak mu. (Halaman 57)

Kutipan di atas tokoh Bapak yang terdapat pada novel Si Anak Pemberani adalah tokoh yang sangat baik dan bijaksana dan perkataannya yang lembut. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut.

Tapi coba dengarkan apa yang Bapak akan sampaikan kepadamu Amelia . Kau masih terlalu kacil untuk ingat, saat kau masih berusia satu minggu setiap kali orang berkunjung, menjenguk mamak dan bayinya bernama Amelia kakakmu dengan bangga bilang ke semua orang, Itu adik perempuanku, Amelia. Aku sayang sekali padanya.” Itu yang di katakan Kakak mu.

Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang ayah yang memberikan sebuah pengertian yang menjelaskan bahwa kakak Amelia sebenarnya sangat menyayangi adik sulungnya itu.

4. Pak Bin

Pak Bin yang digambarkan oleh pengarang pada novel tersebut merupakan tokoh seorang guru cerdas dan hebat. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut:

“Kami mencintai Pak Bin. Dia guru yang hebat. Usianya lebih tua dari Bapak, paruh baya. Pak Bin telah mengajar lebih dari dua puluh tahun. Hampir semua anak di kampung adalah murid Pak Bin” (Halaman 33)

Dari kutipan di atas tokoh Pak Bin yang terdapat pada novel Si Anak Pemberani adalah tokoh seorang guru yang hebat. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Kami mencintai Pak Bin. Dia guru yang hebat. Usianya lebih tua dari Bapak, paruh baya. Pak Bin telah mengajar lebih dari dua puluh tahun”**

Kutipan tersebut menjelaskan tokoh seorang Pak Bin guru yang sangat hebat serta selalu dicintai oleh murid-muridnya.

d. Latar

1. Sekolah

Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut novel Si Anak Kuat karya Tere Liye sebagai berikut.

“Sepagi ini halaman sekolah masih lengang, baru ada beberapa anak yang menyapaku. Aku sudah berada di ambang pintu kelas, berseru senang.” (Halaman 29)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi di dalam novel tersebut berada di sekolah. Hal tersebut terlihat pada kutipan **“Sepagi ini halaman**

sekolah masih lengang, baru ada beberapa anak yang menyapaku". Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Amelia sedang berada di sekolah.

2. Hutan

"Kami tiba di hutan, tidak ada jalan setapak di bagian hutan ini.Paman unus harus membuat jalan, menerobos semak hutan yang semakin lama semakin lebat pohon-pohon besar berdiri rapat dengan daun-daun lebar .” (Halaman 70)

Dari kutipan di atas menggambarkan latar tempat yang terjadi dalam novel tersebut berada di hutan. Hal tersebut terlihat pada kutipan **"Kami tiba di hutan, tidak ada jalan setapak di bagian hutan ini.**" Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kak Amelia bersama pamannya sedang berada di dalam hutan untuk menunjukkan sesuatu kepada Amelia.

e. Amanat

Amanat yang disampaikan pada novel *Si Anak Kuat* ialah selalu berusaha, pantang menyerah, tetap semangat untuk menggapai cita-cita.

3. Hipogram

Hipogram merupakan suatu karya yang diduga menjadi dasar dalam munculnya sebuah teks atau karya sastra yang lahir berikutnya. Dalam hal ini adanya persamaan tema, alur, tokoh, latar, amanat maupun peristiwa yang terjadi di dalamnya, maka novel *Si Anak Pemberani* merupakan hipogram untuk novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Yang dimana novel *Si Anak Pemberani* diterbitkan pada tahun 2018 dan novel *Si Anak Kuat* diterbitkan pada tahun 2019.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil menurut hasil penelitian dan pengkajian novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye yang dianalisis melalui kajian intertekstual, maka dapat disimpulkan bahwa intertekstual adalah kajian terhadap sejumlah teks yang mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu. Misalnya, dilakukan untuk menemukan adanya hubungan unsur-unsur intrinsik. Dalam novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye hal tersebut yang diperhatikan adalah unsur instrinsik tema, alur, latar, tokoh/penokohan dan amanat.

Berdasarkan unsur intrinsik selalu berkaitan dengan karya sastra, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan kajian intertekstual yang mana teori tersebut membahas unsur instrinsik tema, alur, latar, tokoh/penokohan dan amanat yang ada di dalam novel *Si Anak Pemberani* dan Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye.

Unsur Intrinsik tersebut ditemukan pada novel *Si Anak Pemberani* dan novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye. Hal ini dapat dilihat adanya persamaan dalam tema (kegigihan), alur (maju), tokoh/penokohan (memiliki watak yang sama dalam beberapa tokoh), latar (sekolah, hutan), amanat (pantang menyerah).

REFERENCES

- Al-Ma'ruf, 2010. *Kajian Stalistika Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Anggriani, T. U., & Effendi, S. (2019). PENGGUNAAN MEDIA KOMISI (KOTAK MISTERI AKUNTANSI) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 53-67.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Artha, D. J., Sitompul, D. N., & Hariani, P. P. (2020). Pelatihan Usaha Quilling Paper Bagi Guru Dalam Rangka Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul Dan Kreatif. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15-20.
- Butar-butur, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dewirsyah, A. R., & Hariani, P. P. (2018). PENGARUH METODE PENYELESAIAN MASALAH (Problem Solving) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(2), 125-137.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). MODEL LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BAGI UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Hariani, P. P., Wiranda, A., & Sihotang, I. M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Minat Belajar. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 38-49.
- Hariani, P. P., & Sihotang, I. M. (2021). Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50-57.
- Isman, M., & Agussani, A. (2020). [HAKI] Tradisi Lisan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Perera Didik Pada Era Digital. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Jaborohim, 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairil, K., Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2020). Budaya Literasi Anak Melalui Cerita Rakyat Sumatera Utara Di Kampung Nelayan Seberang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52-60.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Liye, Tere. 2018. *Si Anak Pemberani*. Jakarta: Republika.
- Liye, Tere. 2018. *Si Anak Kuat*. Jakarta: Republika.
- Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Martono. 2009. *Ekspresi Praktik Puisi Munawar Kalahan (Suatu Kajian Hermeneutika)*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Nurgiyantoro, 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Restu, Kurniawan. 2012. *Persamaan dan Perbedaan Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dengan Novel Ranah 3 Warna A. Fuadi.* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Samsuyurnita, S., & Butar-butur, C. (2018). ANALISIS MAKNA RAGAM BAHASA REGISTER MAHASISWA SEBAGAI MODEL PELACAKAN FENOMENA PERILAKU SOSIAL. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Stanton, 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Universitas Indonesia: Press

- Sihotang, I. M., & Fatmawarni, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Program Macro Media Flash Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Siswa Smk Bm Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sihotang, I. M., & Lestari, L. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada PTPN III Kebun Sei Silau Kabupaten Asahan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 57-64.